

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Kejuara AFF

Kejuaraan AFF (*ASEAN Football Federation*) merupakan ajang kejuaraan yang rutin diselenggarakan oleh Federasi Sepak Bola *ASEAN* (AFF). Kejuaraan ini pertamakali diadakan di Singapura pada tahun 1996. Kejuaraan ini telah diselenggarakan sebanyak tigabelas kali dan diadakan dua tahun sekali. Kejuaraan ini sudah beberapa kali berganti nama. Awalnya kejuaraan ini bernama *Piala Tiger* lalu berubah dikarenakan *Tiger Beer* (produk bir asal Singapura) sudah tidak lagi menjadi sponsor utama kejuaraan ini (Asih, 2021). Tabel 1.1 menjelaskan nama kejuaraan AFF beserta tahun diselenggarakan.

Tabel 1.1
Nama Kejuaraan AFF

No	Tahun	Nama Kejuaraan
1	1996, 1998, 2000, 2002, 2004	<i>Piala Tiger</i>
2	2007	<i>AFF Championship</i> (Kejuaraan AFF)
3	2008, 2010, 2012, 2014, 2016, 2018, 2021	<i>AFF Suzuki Cup</i>

Sumber : Sport Bisnis (2021)

Thailand adalah negara yang paling sukses mendapatkan gelar juara, disusul Singapura dan Vietnam di kejuaraan ini. Sedangkan Indonesia adalah negara yang paling sering menjadi juara dua di kejuaraan ini. Tabel 1.2 Merupakan daftar prestasi di kejuaraan AFF.

Tabel 1.2
Daftar Negara Berprestasi di Kejuaraan AFF

No	Negara	Juara	Juara Kedua
1	Thailand	6 (1996, 2000, 2002, 2014, 2016, 2020)	3 (2007, 2008, 2012)

(Bersambung)

(Sambungan) Tabel 1.2 Daftar Negara Berprestasi di Kejuaraan AFF

2	Singapura	4 (1998, 2004, 2007, 2012)	
3	Vietnam	2 (2008, 2018)	1 (1998)
4	Malaysia	1 (2010)	3 (1996, 2014, 2018)
5	Indonesia		6 (2000, 2002, 2004, 2010, 2016, 2020)

Sumber : Daftar Juara Piala Aff 1996-2020 (Ridwan, 2022)

Presiden AFF Khiev Sameth dalam (Mukti, 2021) mengungkapkan bahwa kejuaraan AFF ke-13 seharusnya diadakan pada tahun 2020 namun dengan adanya pandemi covid-19 kejuaraan ini ditunda dan dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2021 hingga 1 Januari 2022. Selama ini, kejuaraan AFF sudah beberapa kali berganti format. Kejuaraan AFF 2020 menggunakan format yang baru dimana hanya akan ada satu tuan rumah (Singapura). Dalam kejuaraan AFF tahun ini, akan ada 10 negara yang menjadi peserta. Sepuluh negara tersebut diundi dan dibagi kedalam dua grup dan kemudian setiap tim saling bertanding. Juara dan runner up setiap grup akan lolos ke babak semi final dan bertanding agar dapat lolos ke babak final (Noveanto, 2021). Tabel 1.3 menjelaskan pembagian grup di kejuaraan AFF 2020.

Tabel 1.3
Pembagian Grup Kejuaraan AFF 2020

Grup A	Grup B
Thailand	Vietnam
Myanmar	Malaysia
Filipina	Indonesia
Singapura	Cambodia
Timor Leste	Laos

Sumber: Hasil Undian Piala AFF 2020 (Noveanto, 2021)

1.1.2 Tim Nasional Sepak Bola Indonesia

Tim Nasional Sepak Bola Indonesia adalah tim sepak bola yang mewakili negara Indonesia. Tim ini berada di bawah naungan PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia). Saat ini tim nasional sepak bola Indonesia dibagi ke dalam beberapa kelompok baik berdasarkan kelompok umur maupun gender (PSSI, 2022). Tabel 1.4 merupakan daftar tim nasional berdasarkan kelompok umur dan gender.

Tabel 1.4
Tim Nasional Berdasarkan Kelompok Umur

Tim nasional Pria
Tim nasional wanita
U-23
U-19
U-16

Sumber: PSSI (2022)

Saat ini Tim Nasional Sepak Bola Indonesia sedang berada di peringkat 160 dunia dari 210 negara (FIFA, 2022). Tim Nasional Sepak Bola Indonesia juga sudah beberapa kali mengikuti ajang kejuaraan baik tingkat regional, benua hingga internasional (RSSSF, 2022). Tim Nasional Indonesia juga mempunyai beberapa prestasi yang sudah diraih. Tabel 1.5 merupakan daftar turnamen beserta prestasi yang sudah didapatkan oleh Tim Nasional Sepak Bola Indonesia.

Tabel 1.5
Daftar Turnamen dan Prestasi Tim Nasional Indonesia

Nama Turnamen	Tahun	Hasil Terbaik
Piala Dunia	1938	Terhenti di babak 1
Asian Games	1951, 1954, 1958, 1962, 1966, 1970, 1986, 2006, 2014, 2018	Peringkat ke 3 (1958)
Piala Asia AFC	1996, 2000, 2004, 2007 (tuan rumah)	Babak Grup

(Bersambung)

(Sambungan) Tabel 1.5 Daftar Turnamen dan Prestasi Tim Nasional Indonesia

Kejuaraan AFF	1996, 1998, 2000, 2002, 2004, 2007, 2008, 2010, 2012, 2014, 2016, 2018, 2020	Juara kedua (6 kali)
Sea Games	1977, 1979, 1981, 1983, 1985, 1987, 1989, 1991, 1993, 1995, 1997, 1999, 2001, 2003, 2005, 2007, 2009, 2011, 2013, 2015, 2017	Juara (1987, 1991)
Kejuaraan AFF U-23	2019	Juara
Islamic Solidarity Games	2013	Juara kedua
Piala Dunia U-20	1979	Babak grup
Kejuaraan Asia AFC U-19	1960, 1961, 1962, 1964, 1967, 1969, 1970, 1971, 1972, 1975, 1976, 1978, 1986, 1990, 1994, 2004, 2014, 2018	Juara (1961)
Kejuaraan AFF U-19	2002, 2005, 2011, 2013, 2014, 2017	Juara (2013)
Kejuaraan Asia AFC U-16	1986, 1988, 1990, 2008, 2010, 2018	Peringkat ke-4
Kejuaraan AFF U-16	2002, 2005, 2007, 2008, 2010, 2011, 2013, 2017, 2018	Juara (2018)

Sumber: *Rec.Sport.Soccer Statistics Foundation (2022)*

Saat ini PSSI sebagai federasi sepak bola Indonesia mempunyai beberapa sumber dana dalam menjalankan organisasinya. Salah satu sumber pemasukan bagi PSSI adalah *official sponsor* serta *official partners* dari beberapa perusahaan yang bekerjasama dengan PSSI (PSSI, 2022) dan suntikan dana dari pemerintah. Ketua PSSI Mochamad Iriawan mengungkapkan bahwa PSSI mendapatkan suntikan dana sebesar 50 miliar dari pemerintah (Iriawan, 2022). Gambar 1.1 menunjukkan sponsor dan *partners* PSSI dalam menjalankan organisasinya.



Gambar 1.1 Sponsor dan *Partners* PSSI

Sumber: PSSI (2022)

1.2 Latar Belakang Penelitian

Sepak bola merupakan olah raga yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia (Pradiksa dan Prianto, 2022). Sebanyak 90,8% penduduk Indonesia mengetahui sepak bola dan 46,7% dari penduduk yang mengetahui tersebut menyukai dan memiliki minat dalam sepak bola (Pradiksa dan Prianto, 2022). Indonesia memiliki beberapa kelompok suporter sepakbola, baik itu suporter klub lokal (Virantika, 2021) hingga suporter klub luar negeri. Suporter sepak bola di Indonesia dikenal sebagai suporter bola yang fanatik (*Bleacher Report*, 2019). Beberapa media asing bahkan menyebutkan bahwa suporter sepak bola di Indonesia dapat menandingi suporter manapun di seluruh dunia. Salah satunya adalah yang diberitakan oleh *Bleacher Report* (2019) berikut ini :

“indonesia was an insane footballing experience. One of the most fun i've had in a long time. But while indonesia might not be winning any world cup anytime soon. their fans were probably the most passionate and dedicated i've ever come across. And in that respect , indonesia can match any country on earth.”

Suporter sepak bola di Indonesia memiliki jumlah yang sangat banyak bahkan beberapa kelompok suporter di indonesia masuk kedalam sepuluh besar

kelompok suporter dengan rata rata keterisian kursi stadion terbanyak di asia tenggara pada tahun 2019, salah satunya adalah suporter Persija Jakarta dengan rata rata penonton sebanyak 24.303 orang (Fatoni,2019). Jumlah pengikut akun sosial media klub sepak bola Indonesia memiliki jumlah yang sangat banyak, salah satunya klub Persib Bandung yang memiliki pengikut Instagram lebih dari 5 juta pengikut (Hidayat ,2022) bahkan ada beberapa klub eropa yang membuat akun *Twitter* resmi khusus berbahasa Indonesia (*Twitter*, 2022). Suporter tim nasional sepak bola Indonesia juga memiliki jumlah yang cukup banyak, pada tahun 2018 sebanyak 60.154 penonton memenuhi stadion utama Gelora Bung Karno pada saat tim nasional sepak bola Indonesia bertanding melawan tim nasional Jepang (Rudi, 2018). Gambar 1.2 menunjukkan salah satu klub luar negeri yang mempunyai akun khusus berbahasa Indonesia.



Gambar 1.2 Akun Resmi Klub Luar Negeri Berbahasa Indonesia

Sumber: Twitter,2022

Tabel 1.6 Menunjukkan jumlah pengikut Instagram beberapa klub sepak bola di Indonesia.

Tabel 1.6

Lima Klub Indonesia Dengan Jumlah Pengikut Media Sosial Terbanyak

Nama Klub	Jumlah Pengikut Instagram
Persib Bandung	5,3 Juta
Persija Jakarta	3,2 Juta
Persebaya Surabaya	2,1 Juta
Arema	1,5 Juta
Bali United	1,1 Juta

Sumber: Klub Indonesia Dengan Pengikut Terbanyak Instagram (Hidayat, 2021)

Pandemi Covid-19 terjadi pada tahun 2020 sampai 2022. Turnamen sepak bola beberapa ada yang ditunda salah satunya adalah liga Indonesia (Rahayu, 2021) dan *AFF Suzuki Cup* yang ditunda hingga akhir tahun 2021 (Mukti, 2021). Penundaan turnamen ini menimbulkan beberapa respon dari masyarakat, mayoritas masyarakat tidak setuju dengan penundaan turnamen sepak bola selama masa pandemi dan setuju agar turnamen sepak bola tetap digelar tanpa kehadiran suporter di stadion (Pradiksa dan Prianto, 2022).

AFF Suzuki Cup dilaksanakan pada akhir tahun 2021 dan tim nasional sepak bola Indonesia mengikuti kejuaraan *AFF Suzuki Cup*. Tim nasional Indonesia berhasil menjadi *runner up* atau juara kedua di kejuaraan ini (PSSI, 2021). Pada saat *AFF Suzuki Cup* dilaksanakan, topik mengenai kejuaraan dan tim nasional Indonesia sering menjadi trending topik di beberapa media sosial, salah satunya adalah media sosial *Twitter*. Gambar 1.3 menunjukkan trending di media sosial *Twitter* selama kejuaraan *AFF Suzuki Cup* berlangsung.



Gambar 1.3 Tren Populer Sosial Media Twitter

Sumber: twitter (2021)

Wicaksono dalam (Rijal et.al, 2021) keberadaan suporter sangat penting bagi sebuah klub dikarenakan mereka dapat memberikan nuansa yang mendukung para pemain yang berada di lapangan dan mereka juga menjadi sumber pemasukan bagi sebuah klub salah satunya melalui penjualan tiket. Keberadaan suporter sebagai pelanggan sangatlah penting dalam industri sepakbola (Sumarno dan Irianto, 2019). Sebagai contoh, klub asal Inggris *Manchester United* berhasil mendapatkan pemasukan dari penjualan tiket sekitar 2 triliun rupiah, lalu sebuah klub sepak bola juga bisa mendapatkan pemasukan dari tiket, *merchandise* yang dijual kepada para suporter dan hak siaran langsung televisi seperti klub sepak bola *Liverpool* yang mendapatkan pemasukan dari hak siar hingga 33,5 juta *pounds* dengan total siaran langsung sebanyak 29 kali pada musim 2018-2019 (Novianto, 2020).

PSSI dapat mengetahui persepsi suporter serta meningkatkan kualitas Tim Nasional Indonesia dengan cara memanfaatkan opini suporter terhadap tim nasional Indonesia di media sosial *Twitter*. Media sosial *twitter* adalah salah satu sosial media paling populer di dunia dengan pertumbuhan jumlah pengguna yang terus meningkat sehingga dapat dijadikan sarana untuk menuliskan kritik, saran dan juga opini (Rozi et al., 2018). Berdasarkan data statistika memaparkan bahwa pengguna *Twitter* dunia pada kuartal II 2021 berjumlah 206 juta pengguna dan Indonesia memiliki 15,7 juta pengguna (Dihni, 2021).

Opini suporter yang terdapat dalam media sosial *Twitter* mengandung banyak dukungan, kritik serta saran bagi tim nasional Indonesia. Opini tersebut

dapat dimanfaatkan untuk dijadikan masukan bagi tim sehingga dibutuhkan metode yang dapat mengolah data berupa opini tersebut dengan cepat dan otomatis mengklasifikasikan data tersebut kedalam kategori positif atau negatif. Tabel 1.7 menunjukkan contoh dari beberapa *tweet* yang sudah diberi label sentimen.

Tabel 1.7 Sentimen Tweet

Tweet	Sentimen
Dukung Timnas Indonesia	Positif
Atas dasar apa sih bang berpikiran gitu Padahal dah jelas kualitas kita di bawah Vietnam	Negatif
STY harus dipertahankan apapun hasil di AFF	Positif
Timnas kita banyak lari yg tidak efektif Akhirnya tenaga terkuras tp tidak ada <i>outcome</i> yg jelas Ini	Negatif
Kembali ke Setelan Pabrik	Negatif

Tabel 1.7 terdapat beberapa tweet yang membahas tentang tim nasional Indonesia. Tweet tersebut memiliki dua hasil sentimen yang berbeda. Tweet pertama memiliki sentimen positif dikarenakan tweet tersebut merupakan dukungan bagi tim nasional. *Tweet* kedua memiliki sentimen negatif dikarenakan *tweet* tersebut merupakan kritikan bagi tim nasional Indonesia yang memiliki kualitas di bawah Vietnam. Tweet yang terdapat di tabel 1.7 dapat dilakukan analisis sentimen. Menurut Ipmawati, J. et al. (2017) analisis sentimen adalah sebuah proses yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari sebuah data tekstual sehingga dapat mengetahui gambaran umum/presepsi masyarakat terhadap suatu topik/objek berupa produk atau layanan. Menurut Liu (Chandani et al., 2015) banyak keuntungan dari melakukan analisis sentimen. Medhat et al. (Hudaya et al., 2019) berpendapat bahwa analisis sentimen mengklasifikasikan pendapat/emosi menjadi positif atau negatif dari sebuah kalimat.

Nugroho (2014) berpendapat bahwa *Naive Bayes* merupakan sebuah algoritma pengklasifikasian yang digunakan untuk memprediksi kemungkinan keanggotaan suatu kelas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rustiana et al.

(2017) yang berjudul “Analisis Sentimen Pasar Otomotif Mobil: *Tweet Twitter* Menggunakan *Naive Bayes*” didapatkan bahwa akurasi yang dihasilkan dari pengimplementasian *Naive Bayes* adalah sebesar 93% dan tingkat akurasi ini tergolong besar.

Topic modelling atau pemodelan topik merupakan salah satu teknik *Natural Language Processing* yang bertujuan untuk menganalisis teks (Aggarwal dan Zhai dalam Naury et. al, 2021). *Topic modelling* ini merupakan algoritma yang dapat mengidentifikasi pola dalam serangkaian kata di dalam sekumpulan dokumen (Jacobi et. al dalam Naury et. al, 2021).

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan, penelitian ini akan membahas mengenai opini supporter tim nasional Indonesia di sosial media *Twitter* dengan melakukan analisis sentimen. Metode yang digunakan adalah *naive bayes* karena tingkat akurasi yang tinggi dan juga untuk mempermudah proses analisis sentimen sehingga bisa mendapatkan *insight* mengenai tim nasional Indonesia berdasarkan opini supporter. Berdasarkan fenomena dan latar belakang, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Sentimen dan Topic Modelling Terhadap Tim Nasional Indonesia di Kejuaraan AFF Suzuki Cup 2020 Berdasarkan Opini Pengguna Twitter*”.

1.3 Perumusan Masalah

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *naive bayes* dan *topic modelling*. Metode *naive bayes* digunakan untuk mengklasifikasi sentimen dari tweet yang digunakan sebagai data. Selain metode *naive bayes* ada beberapa metode lain dalam melakukan klasifikasi seperti algoritma C4.5, *K-means*, *Priori*, *Naive Bayes* dan *Support Vector Machines*, namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *naive bayes* dikarenakan memiliki tingkat akurasi yang tinggi dalam melakukan klasifikasi.

Metode yang digunakan untuk melakukan pemodelan topik ada beberapa macam seperti *Latent Semantic Analysis (LSA)*, *Probabilistic Latent Sematic Analysis (pLSA)* dan *Latent Dirichlet Allocation (LDA)* (Nurlayli dan Nasichuddin, 2019). Menurut Campbell et.al dalam (Alfanzar, 2019) menyebutkan bahwa salah

satu metode yang paling banyak digunakan saat ini untuk melakukan *topic modelling* dan topik analisis adalah *Latent Dirichlet Allocation (LDA)*, dikarenakan *LDA* dapat menghasilkan daftar topik yang diberi bobot sehingga dapat digunakan untuk merangkum, mengelompokkan, menghubungkan maupun memproses data yang sangat besar. Penelitian ini menggunakan metode *Latent Dirichlet Allocation (LDA)*.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Seperti yang dijelaskan di latar belakang, suporter merupakan komponen yang sangat penting dalam industri sepak bola. Agar bisa mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, sebuah tim perlu mengetahui persepsi suporter terhadap tim mereka. Berikut pertanyaan pertanyaan rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana sentimen pengguna Twitter terhadap tim nasional indonesia di kejuaraan AFF Suzuki Cup 2020?
2. Bagaimana topic pembicaraan keseluruhan pengguna Twitter terhadap tim nasional indonesia di kejuaraan AFF Suzuki Cup 2020?
3. Bagaimana topic pembicaraan bersentimen positif pengguna Twitter terhadap tim nasional indonesia di kejuaraan AFF Suzuki Cup 2020?
4. Bagaimana topic pembicaraan bersentimen negatif pengguna Twitter terhadap tim nasional indonesia di kejuaraan AFF Suzuki Cup 2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan di lakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sentimen pengguna Twitter terhadap tim nasional indonesia di kejuaraan AFF Suzuki Cup 2020
2. Mengetahui topic pembicaraan keseluruhan pengguna Twitter terhadap tim nasional indonesia di kejuaraan AFF Suzuki Cup 2020

3. Mengetahui topic pembicaraan bersentimen positif pengguna Twitter terhadap tim nasional indonesia di kejuaraan AFF Suzuki Cup 2020
4. Mengetahui topic pembicaraan bersentimen negatif pengguna Twitter terhadap tim nasional indonesia di kejuaraan AFF Suzuki Cup 2020

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang saya lakukan kali ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait diantaranya:

1. Kegunaan teoritis

Penulis berharap agar penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan dan informasi tambahan bagi penelitian penelitian yang akan datang dan juga bidang *Big Data Analytic*.

2. Kegunaan Praktis

Untuk mengetahui presepsi masyarakat terhadap tim Nasional agar dapat dijadikan bahan evaluasi bagi PSSI.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Isi bab ini meliputi: Gambaran Umum Objek penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori dari umum sampai ke khusus, disertai penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian yang diakhiri dengan hipotesis jika diperlukan.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah penelitian. Bab ini meliputi uraian tentang: Jenis

Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel (untuk kuantitatif) / Situasi Sosial (untuk kualitatif), Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, serta Teknik Analisa Data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian dan disajikan dalam sub judul tersendiri. Bab ini berisi dua bagian: bagian pertama menyajikan hasil penelitian dan bagian kedua menyajikan pembahasan atau analisis dari hasil penelitian. Setiap aspek pembahasan hendaknya dimulai dari hasil analisis data, kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan. Dalam pembahasan sebaiknya dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau landasan teoritis yang relevan.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.